

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: UPT SMP Negeri 1 Panggungrejo
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII / 2
Materi Pokok	: Teks Fabel/Legenda
Sub Materi	: Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.
Pembelajaran Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *Project Based Learning* peserta didik dapat:

1. Mengubah teks fabel/legenda daerah setempat menjadi naskah drama yang runtut.
2. Memerankan tokoh cerita fabel/legenda daerah setempat dengan lafal, intonasi, ekspresi, dan bahasa yang tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.• Guru memeriksa kehadiran peserta didik.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu mengubah teks fabel/legenda daerah setempat menjadi naskah drama yang runtut dan memerankan tokoh cerita fabel/legenda daerah setempat dengan lafal, intonasi, ekspresi, dan bahasa yang tepat.• Guru menjelaskan aspek penilaian selama proses pembelajaran berlangsung.• Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan gambar pementasan drama fabel/legenda.	1 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru bertanya kepada peserta didik tentang pementasan drama fabel/legenda.• Guru membagi peserta didik menjadi kelompok dengan anggota 5-6 peserta didik.• Peserta didik membaca teks fabel/legenda yang sudah dibagikan oleh Guru.• Peserta didik mengubah teks fabel/legenda menjadi naskah drama pada LKPD yang sudah disediakan dengan penuh integritas.• Peserta didik memerankan naskah drama di depan kelas dengan lafal, intonasi, ekspresi, dan bahasa yang tepat.• Guru membimbing peserta didik untuk saling mengomentari penampilan masing-masing kelompok..	8 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya. • Guru menutup pembelajaran dengan doa. 	1 menit
---------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Sikap: Kerjasama, kejujuran, kedisiplinan saat berdiskusi dan presentasi
2. Keterampilan: LKPD dan Unjuk Kerja

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Blitar, Juni 2021
Guru Mata Pelajaran

Sukono S.Pd., M.Pd.
NIP. 196211271984031002

Elfan Muhammad Naim, S.Pd.
NIP. 199308302019031002

- **GAMBAR APERSEPSI**



<https://www.minumkopi.com/>

- **CONTOH TEKS FABEL/ LEGENDA**

Ande-ande Lumut

Suatu hari, ada seorang janda miskin yang mempunyai anak tampan bernama Ande-ande Lumut. Sudah banyak gadis yang melamar Ande-ande Lumut, tetapi tak satu pun diterima. Setiap ditanya ibunya mengenai menikah, Ande-ande Lumut selalu menjawab belum ingin menikah.

Dekat Desa Dadapan ada desa bernama Karang Wulusan. Kedua desa itu terpisah oleh sebuah sungai yang cukup besar. Di sana, ada seorang janda kaya bernama Nyi Menah yang mempunyai enam anak perempuan. Mereka adalah Kleting Merah, Kleting Hijau, Kleting Biru, Kleting Ungu, Kleting Kelabu, dan Kleting Hitam. Ada juga gadis bernama Kleting Kuning dalam keluarga itu. Kleting Kuning adalah pembantu keluarga itu.

Setiap harinya, Kleting Kuning diperlakukan semena-mena oleh keluarga itu. Keenam gadis anak Nyi Menah sangat pemalas dan pemaarah. Pekerjaan mereka setiap harinya hanya bersolek.

Suatu hari, Nyi Menak menyuruh keenam putrinya untuk melamar Ande-ande Lumut. Tak lama kemudian, mereka segera berangkat. Keenam gadis itu saling mendahului agar terpilih menjadi istri Ande-ande Lumut. Saat tiba di pinggir sungai, mereka bingung cara untuk menyeberang sungai. Saat itu, muncul ketam raksasa bernama Yuyu Kangkang.

Yuyu Kangkang bersedia menyeberangkan keenam gadis itu dengan syarat mau dicium satu per satu. Awalnya, keenam gadis itu menolak, tapi setelah berpikir lagi akhirnya bersedia. Setelah selesai, keenam gadis itu dengan terpaksa dicium oleh Yuyu Kangkang.

Sesampainya di rumah Nyi Dadapan, keenam gadis itu memperkenalkan diri dan tujuan mereka. Nyi Dadapan segera memberi tahu perihal kedatangan keenam gadis itu kepada anaknya.

"Ibu, saya tidak mau menikahi mereka karena sudah dicium Yuyu Kangkang," jawab Ande-ande Lumut. Keenam gadis itu pun pulang dengan perasaan kecewa.

Sementara itu, Kleting Kuning berangkat menuju rumah Ande-ande Lumut setelah menyelesaikan pekerjaannya. Tibalah ia di tepi sungai. Yuyu Kangkang segera muncul dan menawarkan syarat seperti yang diajukan kepada enam Kleting lainnya. Kleting Kuning menyanggupi syarat tersebut.

Setelah tiba, Kleting Kuning mengambil kotoran ayam lalu dioleskan di kedua pipinya. Yuyu Kangkang pun merasa bau dan pergi tanpa jadi mencium Kleting Kuning. Ketika tiba, Kleting Kuning langsung disambut oleh Ande-ande Lumut.

"Akhirnya kutemukan juga calon istriku!" kata Ande-ande Lumut. Setelah itu, ia berubah menjadi seorang pangeran. Rupanya, ia adalah Pangeran Inu Kertapati yang tengah menyamar. Akhirnya keduanya menikah dan hidup dengan bahagia.

Sumber: <https://dongengceritarakyat.com/>

- **LANGKAH-LANGKAH MEMERANKAN ISI FABEL/LEGENDA**

1. Membaca teks Fabel/ Legenda.
2. Mengidentifikasi alur, tokoh, dan setting
3. Mengubah teks Fabel/ Legenda menjadi naskah drama yang utuh.
4. Memerankan naskah drama dengan lafal, intonasi, ekspresi, dan bahasa yang tepat.

• **PENILAIAN SIKAP**

Teknik penilaian : Observasi

Tabel penilaian sikap peserta didik

No	Nama	Aspek sikap yang dinilai		
		Kerjasama	Jujur	Disiplin

Skala penilaian sikap :

- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

• **PENILAIAN KETERAMPILAN**

Penilaian 1

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Penilaian : Laporan LKPD

Tabel Penilaian mengubah teks fabel/legenda menjadi naskah drama.

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Tema				
2.	Kejelasan cerita				
3.	Alur				
4.	Tokoh				
5.	Amanat				
6.	Penggambaran Latar				

Skala penilaian 1:

- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

$$\text{Nilai 1 : } \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Penilaian 2

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Penilaian : Unjuk Kerja/Pementasan

Tabel Penilaian memerankan isi fabel/legenda

No	Nama	Penilaian																Total				
		Intonasi				Ekspresi				Lafal				Bahasa								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					

Skala penilaian 2:

- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

$$\text{Nilai 2 : } \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$